L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM PENYULUHAN TUTORIAL PEMBUATAN JAMU TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DI MASA PANDEMI COVID 19

Oleh:

Abd. Basid, S.Th.I, M.Th.I	**NIDN. 2107128604**	**Ketua**
Alifah	**NIM. 1730304908**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0419/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: ABD. BASID, S.Th.I, M.Th.I
NIDN	: 2107128604
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: ALIFAH
NIM	: 1730304908
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Penyuluhan Tutorial Pembuatan Jamu Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid 19"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Penyuluhan Tutorial Pembuatan Jamu Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid 19

2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Abd. Basid S.Th.I, M.Th.I
   b. NIDN : 2107128604
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul(1) :
   a. Nama Lengkap : Alifah
   b. NIM : 1730304908
   c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Pancor Kecamatan Gayam
   b. Kabupaten/Kota : Sumenep
   c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Abd. Basid S.Th.I, M.Th.I
NIDN. 2107128604

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Sebuah bentuk pengabdian masyarakat adalah salah satu langkah yang bisa disebut Pengabdian Kepada Masyarakat, Hal tersebut adalah salah satu bentuk rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap unsur paling bawah suatu negara yakni masyarakat. Di masa pandemi seperti saat ini, kami sebagai mahasiswa Unuversitas Nurul Jadid ikut serta memberikan sumbangsih pemikiran, bantuan dalam hal ingin mewujudkan kepedulian terhadap sesama. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan mulai dari tanggal 07 mei 2020 sampai 05 juni 2020 di desa Pancor kecamatan Gayam Kabupaten sumenep.Dari beberapa bentuk kegiatan, ada banyak harapan yang bergantung terutama dapat menceggah dan memutus mata rantai penyebaran COVID 19 dan memberikan pemahaman serta membuat masyarakat agar sangat berhati-hati terhadap adanya COVID 19 tersebut. Oleh sebab itu kam sebagai peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik 2020 yang di laksanakan oleh Unuversitas Nurul Jadid memberikan partisipasi kepada masyarakat sebagai bentuk peduli terhadap sesama, dengan upaya memberikan pengertian serta penjelasan bagaimana mencegah virus tersebut dengan meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi jamu herbal dan makan makanan yang bergizi serta rajin berolahraga.

Kata Kunci: Tutorial Pembuatan, Jamu Tradisional, Imunitas Tubuh, Covid-19

BAB I
PENDAHULUAN

Dimasa saat ini pada tahun 2020 menjadi sejarah yang memiluhkan kepada kita khususnya bangsa indonesia di beberapa kota (terkhusus ibu kota sumenep). Yang mana sudah berdampak kepada beberapa hal, diantaranya pendidikan dan ekonomi yang sangat merosot, dengan sebab masyarakatnya hanya ber-mayoritas pekerja diluar kota dan juga petani, dan pelajarnya rata-rata santri (Budastra, 2020). Merananya suatu kaum yang mana hanya menggantungkan diri kepada negara, dengan mengharap kebijakan yang adil terkait beberapa hal yang kami sebut diatas, dampak tersebut disebabkan oleh munculnya VIRUS CORONA (Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, 2020). Pemerintahan propensi jawa timur mengantisipasi penyebaran COVID 19 dengan berbagai upaya diantara salah satunya adalah peningkatan imunitas tubuh, sering berolahraga dan mencuci tangan, disamping itu kami sebagai warga sumenep, mencoba mengangkat semangat dengan adanya penyuluhan tutorial pembuatan jamu tradisional agar bisa mengajak warga sekitar berkreasi dirumah masing-masing sebagai bentuk usaha yang bisa mendapat penghasilan. Tutorial ini dikemas dalam bentuk video program yang dapat diunggah di youtobe dan di share di whatsapp dan juga di facebook dan lain-lain, sehingga dapat mempermudah ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham dan dapat meniru setelah melihat video program yang telah kami unggah (Mufida, 2020).

Desa pancor kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep merupakan desa yang masyarakatnya mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yaitu sektor perdagangan, pertanian. Dan hanya pemuda-pemudanya yang tidak terbelakang dalam hal teknologi, bagi kalangan masyarakat yang sudah sepuh tak banyak beranggapan bahwa teknologi itu penting.Karna, mungkin masyarat mempunyai nilai kurang baik terhadap adanya alat teknologi tersebut. Ditengah pandemi COVID 19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa pancor hanya bisa mendengar tanpa memahami secara betul apa itu COVID 19 dan dampak bahayanya. Sehingga mereka masih tetap melaksanakan kegiatan diluar rumah tanpa anjuran kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, seperti hal PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Timbul dari alasan kami memilih program penyuluhan yang berbentuk video sebagai perihal penting kepada masyarakat tentang

meningkatkan daya tahan tubuh sehingga bisa melawan dari dalam penyebaran COVID 19 (Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, 2020).

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Kegiatan ini berdasarkan realita yang ada, warga desa pancor ditengah mewabahnya COVID 19 di berbagai belahan dunia termasuk negara indonesia khususnya kabupaten sumenep, dan upaya pencegahan penularan Virus corona telah menetapkan peraturan-peraturan mulai dari himbauan untuk tidak beraktifitas diluar rumah, dan berintraksi dengan banyak orang, kecuali keperluan yang sangat penting, serta menjaga daya tahan tubuh, dan juga membiasakan mencuci tangan dengan menggunakan sabun (Ulya, 2020).

Namun melihat fakta yang ada dilapangan banyak sekali warga desa setempat yang tidak begitu peduli akan berbahayanya COVID 19 ini, bahkan himbauan yang telah dibuat oleh pemerintah hanya menjadi pajangan belaka atau formalitas semata. Sebagai mahasiswa yang sudah dikatakan lebih paham akan dampak dan apa yang terjadi di lapangan, dengan bentuk wujud pengabdian kami sebagai mahasiswa dengan suka rela memberikan pemahaman tentang bahayanya COVID 19 dengan cara mengajak masyarakat setempat mengkreatifkan diri dengan adanya tutorial pembuatan jamu tradisioranal ini, supaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Pada tahap pertama kami melakukan pengumpulan bahan yang akan digunakan serta menyediakan alat yang dibutuhkan (Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, 2020).

2. Tahap Pembuatan Video

Dalam membuat vidio ini tentunya banyak hal yang harus disiapkan, alat perekam, bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat jamu tersebut. Pembuatan vidio ini menggunakan HP android dan di edit menggunakan aplikasi klien master, karena aplikasi ini bergaya artistik dengan berbagai filter yang menarik. Cara menggunakan aplikasi ini juga sangat mudah dan sederhana dengan memilih gaya yang kita pilih dan juga mengubah berbagai video sesuai dengan keinginan kita (Yunus, N. R., & Rezki, 2020). Dengan cara mengedit video ini melalui lapisan video gambar dan juga teks

yang dilengkapi dengan pemotong video dan mengontrol volume yang tepat (Setyawati, 2020).

Adapun materi ini, kami peroleh dengan mendatangi orang tua kuno yang sudah mahir membuat racikan jamu tradisional dan disamping itu kami juga membaca artikel di internet sebagai tambahan sumber refrensi. Untuk tahap selanjutnya kami jadikan video tentang apa saja bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan serta memulai meracik dengan tata cara yang sudah diperoleh (Buana, 2020).

3. Tahap Penyebaran Video

Penyebaran video adalah tahap dimana tutorial sudah siap meluncur melalui halaman youtobe. Penyuluhan tutorial pembuatan jamu tradisional dalam meningkatkan imunitas tubuh tersebut di unggah di channel youtube kami. Secara reguler akan desebarkan di beberapa medsos, seperti Facebook, grup sosial media lain seperti Watsapp dan telegram. Selain itu link video itu juga akan kami sebar ke masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk menonton proses penyuluhan tutorial pembuatan jamu tradisional di HP masing-masing agar timbul kekreatifan masyarakat.

4. Tahap Evaluasi

Kami akan mengefaluasi beberapa video yang telah kami unggah, dengan memonitor hasil unggahan antara lain jumlah like dan comment yang diberikan. serta berapa banyak peminat yang sudah meniru cara pembuatan jamu tersebut dengan melakukan umpan balik video yang telah dilakaksanakan dirumah masing-masing khususnya desa pancor. Penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta saran atau pendapat dari masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga daya tahan tubuh dimasa mandemi COVID 19.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pancor Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep.

C. Manfaat Program

1. Membantu pemerintah desa dalam menjalankan tugas penanganan pencegahan penyebaran COVID 19
2. Membantu warga menjaga kesehatan khususnya warga yang mempunyai pekerjaan berat serta harus menjaga stamina tubuh
3. Membantu warga agar terhindar dari penularan COVID 19 yang diakibatkan dari turunnya daya tahan tubuh
4. Membantu warga agar mempunyai kreatifitas di rumah masing-masing dengan membuat jamu meningkatkan imun tubuh
5. Terjadinya pemahaman akan apa yang diperlukan dan bagaimana seharusnya warga desa memutus mata rantai penyebaran COVID 19

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	1) Memberikan informasi dan masukan seputar penanganan penyebaran COVID 19 yang dilakukan di Desa Pancor Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep. 2) Memberikan dukungan moril dan dana kepada kami

		untuk melakukan pembelian bahan-bahan dan serta kebutuhan lainnya dalam pembuatan jamu.
	b. Perangkat Desa	Menjadi partner lapangan dalam melakukan serta meracik dalam pembuatan video.
3	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	Reviewer	Membimbing Mahasiswa untuk melaksanakan PKM dengan tepat di masa pandemic covid19.

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rangkaian program yang telah kami susun dalam bentuk langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pentingnya menanggulangi penyebaran dan pencegahan COVID 19. Telah kami lakukan yaitu dengan proses wawancara kepada pihak perangkat desa mengenai pemahaman mereka terhadap adanya COVID 19, dalam hal ini kami turut menjelaskan apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga pencegahannya. Perangkat desa menyimak dengan baik dan memberi kami masukan tentang adanya pencegahan melalui peningkatan imunitas tubuh dalam upaya membuat jamu tradisional.

Langkah pertama metode pelaksanaan program PKM ini, yaitu tahapan pembuatan jamu tradisional yang mana hal tersebut juga di video. Hal yang kami lakukan dalam pembuatan video adalah proses pengambilan saat melakukan wawancara dan pembuatan jamu melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada bapak tanpa menggunakan alat perekam lainnya dan tidak menggunakan Tripod. Hasil video pembuatan jamu dan wawancara telah kami edit sendiri dengan menggunakan aplikasi filmorago Smartphone adroid, perekam layar. 2 aplikasi yang digunakan cocok sekali kepada pemula editing video. Dalam pembuatan video ini, kami juga menambah sedikit voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Langkah selanjutnya penayangan video penyuluhan tutorial ini melalui Youtobe dan whatsapp yang mudah ditonton. Penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan tutorial yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar melainkan teman-teman dan semua khalangan publik, Link video Youtobe juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial yakni Whatsapp dan Facebook yang mana hal ini meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna pasti ada cela didalamnya, oleh sebab itu kami mendapat beberapa

kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTobe dan ada pula yang mendukung secara langsung. Dari evaluasi kepada masyarakat mengenai adanya tutorial pembuatan jamu tersebut. Beberapa dari masyarakat menerima dan juga dapat meniru dengan pengakuan caranya yang sangat mudah dalam membuatnya.

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu di bulan Mei. Mulai dari tahap wawancara dengan perangkat desa, pengumpulan bahan, tahap pembuatan jamu dengan seiring pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Pancor Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep, Tepatnya dirumah sendiri dengan mendatangkan para sesepuh yang ahli dalam bidang meracik jamu, dengan bimbingannya kami dapat melaksanakan dengan optimal.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan mudah. Meskipun target waktu selesainya program tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun masih ada faktor-faktor yang menjadi penghambat berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam melaksanakan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

   a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana sebab bersamaan dengan aktifitas kerja, sehingga dapat mengulur waktu. oleh karena itu tidak memungkinkan melaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

   b. Penyesuaian waktu pelaksanaan pembuatan jamu yang bersamaan dengan pembuatan video tentunya bukan hal yang mudah, adanya kendala seperti tidak adanya yang memvideo. Oleh sebab itu kami minta bantuan kepada bapak kami meskipun tidak begitu paham tentang Smartphon.

c. Keterlambatan dalam proses mengedit video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video sehingga berdampak kepada penyebaran videonya.

2. Faktor pendukung

Selain faktor penghambat, ada juga faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain:

a. Kebijakan perangkat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
b. Nilai positif, dukungan serta partisipasi masyarakat atas terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat, menjadi semangat bagi kami dalam melaksanakan program kegiatan dengan maksimal di desa Pancor Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep.
c. Masyarakat juga merespon baik dan juga memberi dukungan yang membangun kepada kami.
d. jamu yang telah disediakan seperti bentuk video membuat warga menjadi Antusias dan meniru dirumah masing-masing.
e. Warga lebih berhati-hati terhadap COVID 19 dengan sering mengkonsumsi jamu dalam meningkatkan imunitas tubuh.

C. Rencana dan Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dalam program PKM telah tercapai, maka kami sebagai peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik 2020 akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi dalam bentuk memperbaiki program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah dilakukan. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak khususnya desa Pancor. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil yang telah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan yang telah diperoleh dalam sebuah program yang dilaksanakan.

BAB IV
PENUTUP

Virus corona atau COVID 19 adalah virus yang telah mengguncang dunia. Virus ini menyerang sistem pernafasan, sehingga menjadi sebuah penyakit yang mematikan dengan penularan yang sangat pesat. Virus ini menyerang paling banyak adalah MANULA (Manusia Lanjut Usia) akan tetapi juga dapat menyerang siapa saja yang dikehendaki, seperti anak-anak orang dewasa dan ibu hamil. Oleh sebab itu mari kita sebagai masyarakat yang mengetahui adanya virus ini dan dampak bahanyanya, kita perlu melakukan upaya-upaya yang sekiranya Virus tersebut jauh dari sekitar kita, pada mulanya Virus ini berasal dari Wuhan China. Upaya yang harus kita lakukan adalah sering mencuci tangan, memakai masker ketika bepergian, menjaga jarak dan sering mencuci tangan serta meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makan yang sehat dan juga teratur minum jamu.

Kami melaksanakan program berupa penyuluhan tutorial secara tidak langsung kepada masyarakat dengan membuat video edukasi penyuluhan tutorial pembuatan jamu tradisional agar dapat dilihat oleh beberapa pihak khalangan luas. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat mencegah penularan secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I,7*(3), 217–226.

Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, *21*(1), 48–57.

Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, *1*(2), 130–139.

Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, *4*(1).

Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(2), 413–423.

Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana bagi Masyarakat yang beraktifitas di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, *8*(2), 135.

Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3).

Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, *3*(1), 80–109.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *7*(3), 227–238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORANPENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Penyuluhan tutorial pembuatan jamu tradisional untuk meningkatkan imunitas tubuh dimasa pandemi Covid 19
Lokasi : Desa PancorKecamatan GayamKabupaten Sumenep

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai tema PKM2020
		Latar belakang	Sudah sesuai dengan social problem daerah Pengabdian.
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah berorientasi pada arah PKM 2020 yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sudah sesuai dengan program yang dibuat dan sudah berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Sudah sesuai dengan ekspektasi/harapan masyarakat setempat dan menjadi problem solving dari social problem.
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Layak ditindak lanjuti

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. H. MUHAMMAD MUNIF, M. Pd.

*Lampiran_*

Proses wawancara dengan perangkat desa

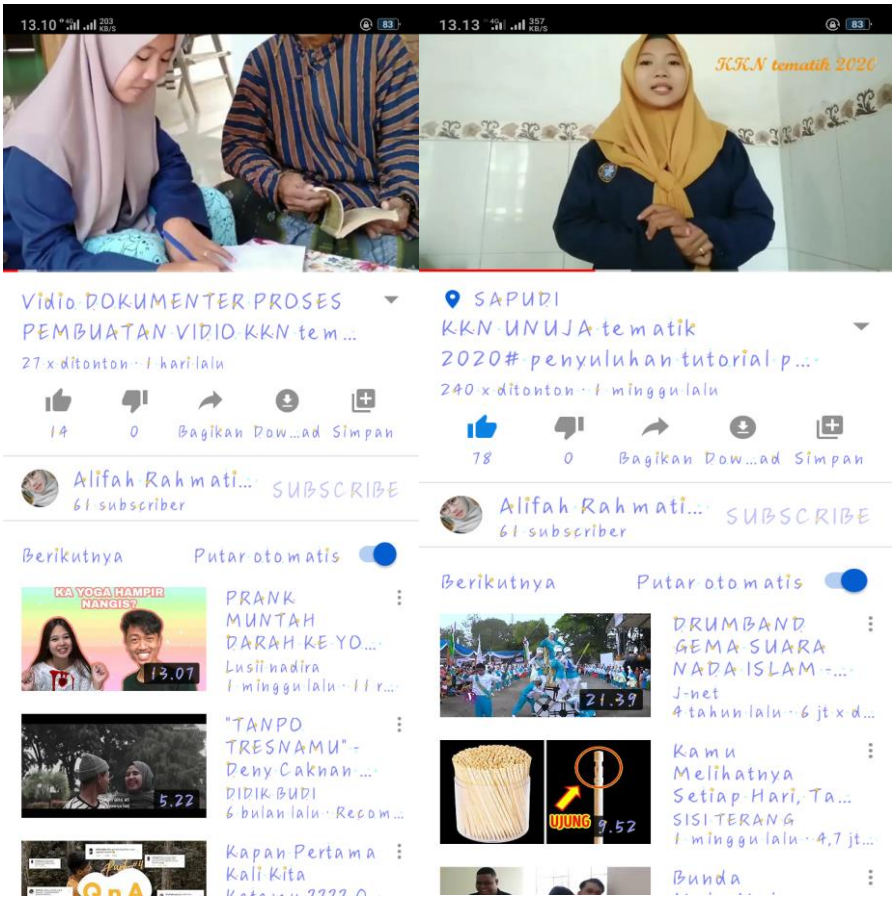

Capture video dalam youtube channel

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0419/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**ABD. BASID S.Th.I, M.Th.I**

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0419/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**ABD. BASID S.Th.I, M.Th.I**